

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
KELUARGA NELAYAN DI KENAGARIAN TIKU V JORONG
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains**



Oleh:

**KESRI ARIF
NIM 1301856 / 2013**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga
Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung
Mutiara Kabupaten Agam

Nama : Kesri Arif

NIM / BP : 1301856 / 2013

Program Studi : Geografi

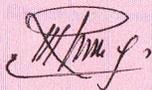
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

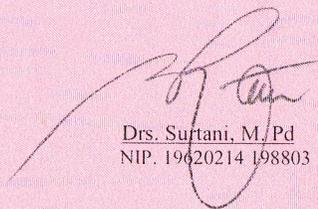
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 1986032 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at , Tanggal 9 Februari 2018 Pukul 13.30 WIB sampai 14.30 WIB

Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Nama : Kesri Arif
NIM/BP : 1301856 / 2013
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2018

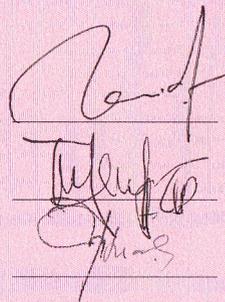
Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

Anggota Penguji 1 : Triyatno S.Pd, M.Si

Anggota Penguji 2 : Fitriana Syahar, S.Si, M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kesri Arif
NIM / BP : 1301856 / 2013
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: **“Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Kesri Arif
NIM. 1301856/2013

Abstrak

Kesri Arif : Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, (2) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga nelayan.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Tempat penelitian ini adalah di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupatean Agam. Penelitian ini menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang diberikan langsung kepada responden, berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai hal yang diketahui dan dilakukan oleh responden tentang pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga nelayan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan untuk menganalisa data penelitian ini adalah secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) tingkat Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang berada pada kategori sedang, (2) tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam dengan kategori belum sejahtera.

Kata Kunci : Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah subhanawata'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya itulah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dra. Rahmanelli, M.Pd sebagai pembimbing I dan Drs. Surtani, M.Pd sebagai pembimbing II dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si, Triyatno S.Pd. M.Si dan Fitriana Syahar, S.Si, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi tercapainya penulisan skripsi kearah yang lebih baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih untuk berbagai pihak, diantaranya kepada:

1. Kepada Allah subhanawata'ala penguasa alam semesta yang selalu memberikan energi dan memberikan gambaran mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, sehingga penulis dapat mengambil keputusan

secara bijak di dalam perjalanan kehidupan ini yang pada awalnya terasa pahit namun pada akhirnya terasa manis.

2. Kepada kedua orangtua yang telah melahirkan dan memberikan fasilitas kepada penulis sehingga bisa tetap semangat dalam menulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi yang senantiasa memeberikan ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman dan informasi kepada penulis selama menjalankan aktifitas perkuliahan.
5. Staf Wali Nagari Tiku V Jorong yang telah memberikan data-data yang diperlukan penulis.
6. Seluruh keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dan berusaha sesuai kemampuan. Walaupun lambat/ pelan namun pasti akan menemukan hasil yang dapat disyukuri.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menjalankan berbagai aktifitas perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, motivasi, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Padang, Februari 2018

Kesri Arif

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR PETA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendaptan Keluarga	7
B. Teori Kesejahteraan	14
C. Penelitian Relevan	19
D. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Alat dan Bahan Penelitian	23
C. Tempat Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	36
B. Deskripsi Data	40
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument	26
Tabel 2 Indikator Tingkat Kesejahteraan	31
Tabel 3. Jumlah Penduduk di Nagari Tiku V Jorong.....	37
Tabel 4. Penghasilan Kepala Keluarga Sebagai Nelayan	41
Tabel 5. Kecukupan Penghasilan Kepala Keluarga Sebagai Nelayan	41
Tabel 6. Kepala Keluarga Nelayan yang Memiliki Pendapatan Sampingan	42
Tabel 7. Jenis Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga	43
Tabel 8. Jumlah Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga.....	44
Tabel 9. Sumber-Sumber Penghasilan Anggota Keluarga Nelayan	45
Tabel 10. Jumlah Anggota Keluarga Nelayan	45
Tabel 11. Anggota Keluarga Yang Menambah Pendapatan Keluarga Nelayan	46
Tabel 12. Jumlah Pendapatan Anggota Kepala Keluarga Nelayan.....	47
Tabel 13. Pengeluaran Untuk Makanan Rumah Tangga Nelayan	48
Tabel 14. Pengeluaran Untuk Bukan Makanan Rumah Tangga Nelayan.....	48
Tabel 15. Pengeluaran Total Keluarga Nelayan	49
Tabel 16. Pendapatan Total Keluarga Nelayan.....	50
Tabel 17. Tabel Jumlah Anggota Keluarga Nelayan	52
Tabel 18. Kesehatan dan Gizi Keluarga Nelayan	52
Tabel 19. Pendidikan Keluarga Nelayan	53
Tabel 20. Ketenagakerjaan Keluarga Nelayan.....	54
Tabel 21. Taraf dan Pola Konsumsi Keluarga Nelayan.....	55
Tabel 22. Perumahan dan Lingkungan Keluarga Nelayan.....	55
Tabel 23. Kegiatan Sosial dan Lain-Lain Keluarga Nelayan.....	56
Tabel 24. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan.....	57
Tabel 25. Pendapatan Total Keluarga Nelayan.....	58
Tabel 26. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22

DAFTAR PETA

Peta	Halaman
Peta 1. Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Mutiara	38
Peta 2. Peta Lokasi Penelitian Tikus V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Angket Penelitian

Lampiran 3. Data Penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Surat Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang ada di dunia, yang memiliki 17.508 pulau, baik pulau besar maupun pulau kecil, yang berjajar dari sabang sampai merauke. Dua pertiga wilayah terdiri dari laut dengan luas di perkirakan 5,8 juta Km² dan memiliki garis pantai dengan panjang lebih kurang 81.000 Km, yang disebut sebagai negara maritim. Potensi ikan lestari indonesia lebih kurang 6,17 juta ton per tahun, terdiri atas 4,07 juta ton di perairan Nusantara yang hanya 38% dimanfaatkan dan 2,1 juta ton pertahun berada di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Potensi ini pemanfaatannya juga baru 20% (Dahuri dalam Mulyadi:2005).

Subsektor perikanan yang terdapat di Sumatera Barat banyak memberikan nilai ekonomis yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena Sumatera Barat adalah salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang mendorong sebagian penduduknya beraktifitas sebagai nelayan seperti di Kabupaten Pasaman, Padang Pariaman, Mentawai, Kota Padang, Pesisir selatan dan Kabupaten Agam.

Pembangunan pada sub sektor perikanan laut (khususnya nelayan) yang merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan yang pada dasarnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya nelayan yang memiliki pendapatan rendah. Selain itu subsektor perikanan umumnya mempunyai ruang gerak yang berhubungan dengan perairan yang memanfaatkan sumber daya hayati di perairan.

Nelayan merupakan warga Indonesia yang ikut serta dalam pembangunan bangsa. Nelayan adalah mereka yang memiliki mata pencaharian hidup yang memanfaatkan sumberdaya laut seperti ikan, dan biotik laut lainnya yang mengandung nilai ekonomis (dapat dikonsumsi/dipertukarkan) baik secara terus menerus maupun secara musiman dengan menggunakan sarana berupa perahu dan alat-alat penangkapan ikan (Sarossa dalam Rahma 2010). Jadi selama ini nelayan merupakan komponen penting yang turut memanfaatkan sumber daya laut. Sehingga sumber daya laut yang selama ini belum dimanfaatkan, dengan adanya nelayan sumber daya laut dapat di manfaatkan dengan sebagaimana mestinya. Sampai saat ini nelayanlah yang memegang peran penting dalam usaha perikanan, tanpa adanya nelayan kita tidak dapat mengkonsumsi protein hewani yang berasal dari ikan yang penting bagi tubuh kita.

Diperhatikan pada saat ini masih banyak nelayan yang memakai peralatan tradisional dalam menangkap ikan, sehingga hasil tangkapan kurang maksimal. Sesuai dengan hal tersebut sudah seharusnya nelayan mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan berupa alat modern, kapal untuk melaut, pinjaman modal dan sebagainya. Sehingga dapat memotivasi nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan. Menurut Undang-Undang (UU) Perikanan Nomor 31 Tahun 2004, yaitu Bab X pasal 60-64 dalam Mulyadi (2005) menyatakan untuk mengamatkan pemerintah agar memberdayakan nelayan kecil dan pembudidayaan ikan kecil.

Tiku V Jorong merupakan kawasan pemukiman nelayan di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Kawasan ini mengalami pasang surut dalam

bidang perekonomian. Mereka tidak berdaya dalam mengikuti perkembangan teknologi penangkapan ikan. Bahkan kadang-kadang mereka menghadapi resiko yang sangat besar dari laut. Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana wilayah operasinya pun menjadi terbatas dan tidak semua nelayan memiliki alat tangkap sendiri sehingga mereka harus bergantung kepada orang lain.

Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong bersifat turun menurun dari keluarga mulai dari orang tua sampai pada anak-anak. Di Kenagarian Tiku V Jorong bentuk kegiatan nelayan berupa nelayan penuh dan nelayan sambilan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan alat tradisional dan kapal motor serta waktu yang digunakan dalam kegiatan tersebut ada dalam satu hari, satu minggu tergantung pada keputusan nelayan.

Kepala keluarga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dimana kepala keluarga yang menjadi penuntun bagi anggota keluarga. Penghasilan yang diperoleh sebagai nelayan oleh kepala keluarga masih rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Kepala keluarga yang menjadi tumpuan utama dalam rumah tangga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong memiliki jenjang pendidikan yang rendah, sehingga sulit untuk mencari pekerjaan selain nelayan, Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap pendapatan seseorang, agar tercapainya kesejahteraan.

Banyak kepala keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong yang mencari pekerjaan sampingan, ini dilakukan karena penghasilan yang diperoleh sebagai nelayan tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Usaha ini harus

dilakukan untuk menambah penghasilan sampingan oleh kepala keluarga nelayan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk memenuhi pendapatan rumah tangga nelayan yang masih rendah, anggota keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong memiliki profesi sebagai nelayan dan di luar kegiatan profesi sebagai nelayan. Penghasilan anggota keluarga nelayan bersumber dari Istri dan Anak, hal ini dilakukan agar pendapatan keluarga dapat ditingkatkan, namun tambahan penghasilan dari anggota keluarga ini masih dirasa kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga nelayan.

Pengeluaran yang dilakukan oleh keluarga nelayan, sangat menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh keluarga nelayan. Pengeluaran tersebut berupa pengeluaran wajib atau rutin dan pengeluaran tidak wajib atau tidak rutin yang dilakukan oleh keluarga nelayan. Namun pengeluaran keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong tidak seimbang dengan pendapatan yang diperoleh sehingga terjadi ketimpangan antara pendapatan keluarga dengan pengeluaran keluarga. Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong tidak merata antara satu keluarga nelayan dengan keluarga nelayan lainnya. Ada pendapatan keluarga yang rendah, sedang, dan tinggi. Masih banyak ditemukan keluarga nelayan yang berpendapatan rendah sehingga sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai kehidupan nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis**

Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan mengenai masalah-masalah yang terkait dengan keadaan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Nagari Tiku V Jorong kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yaitu:

1. Pendapatan keluarga nelayan dari sektor perikanan.
2. Kegiatan nelayan dalam mengisi waktu luang dan pendapatan lain, dalam menunjang perekonomian keluarga.
3. Kesejahteraan keluarga nelayan.
4. Apa jenjang pendidikan yang di tempuh nelayan di Nagari Tiku V Jorong kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

C. Batasan Masalah

Agar masalah bertumpu pada titik tujuan penelitian maka batasan masalah difokuskan Pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan keluarga nelayan yang menggunakan alat tangkap pukat tepi dan payang di Nagari Tiku V Jorong kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

2. Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga nelayan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (SI) jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan penulis tentang pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
3. Sebagai masukan bagi nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Sebagai informasi dan masukan kepada pemerintah (terutama PEMDA Kabupaten Agam) dalam usaha mengatasi tingkatan kemiskinan dan pemerataan pendapatan keluarga serta tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Nagari Tiku V jorong Kabupaten Agam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendapatan Keluarga

Salah satu indikator utama untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud adalah pendapatan dan pengeluaran, serta yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan salah satu yang bersifat relatif tergantung pada besarnya kepuasan yang di peroleh dari konsumsi, sedangkan konsumsi pada hakikatnya bukan hanya yang mengeluarkan biaya karena dalam beberapa hal dapat dilakukan tanpa menentukan biaya bagi konsumsi. Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan atau penerimaan semua anggota keluarga baik berupa upah / gaji, pendapatan berupa transfer dari pihak luar (BPS: 1990).

Soekartawi (1987) ada beberapa konsep untuk menentukan perhitungan pendapatan adalah sebagai berikut: Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi dengan biaya-biaya yang di keluarkan. Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari semua cabang dan sumber di dalam usaha tani maupun di luar usaha tani maupun di luar usaha tani maupun diluar usaha tani selama satu tahun.

Pendapatan perkapita dari total pendapatan rumah tangga dibagi dengan jumlah keluarga. Jadi yang dimaksud dengan pendapatan rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga (Mahine dalam Rahma: 2010). Secara umum pengertian tingkat pendapatan adalah pendapatan yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan

bersama maupun perorangan dalam rumah tangga, sedangkan tingkat pendapatan keluarga erat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan.

Definisi tingkat pendapatan adalah tingkat atau taraf perolehan seseorang berdasarkan hasil kerja atau usaha, harta yang diterima sebagai hasil dari seluruh usaha yang dilakukan. Tingkat pendapatan keluarga dapat diketahui dengan menghitung perbandingan antara pendapatan perkapita pada masyarakat. Apabila pendapatan telah berada di atas rata-rata atau lebih dari tingkat pengeluaran untuk kebutuhan pokok minimum masyarakat dapat dikatakan tidak miskin. Tingkat pendapatan dapat di bandingkan dengan karekteristik seperti memotivasi berprestasi, putus sekolah dan prestasi akademik dan hubungan seseorang dengan lingkungan (Sumandhini dalam Sartika: 1998).

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi.

Jadi tingkat pendapatan keluarga nelayan adalah perbandingan antara penerimaan nelayan dengan pengeluaran nelayan, yang di peroleh dari seluruh faktor penerimaan baik perorangan maupun keluarga nelayan, baik berupa barang atau uang. Serta tingkat perbedaan dari perolehan rumah tangga nelayan dalam suatu masyarakat, dalam jangka waktu tertentu.

1. Nelayan

Nelayan merupakan satu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan

ataupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal dipinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang didekat dengan lokasi kegiatannya (Imron dalam Mulyadi).

Mulyadi (2005) menyatakan nelayan adalah bukanlah identitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok. Dilihat dari kepemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Nelayan Buruh yaitu: nelayan yang bekerja dengan alat tangkap orang lain.
- b. Juragan Nelayan yaitu: nelayan yang memiliki alat tangkap yang di operasikan oleh orang lain.
- c. Nelayan Perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri dan dalam mengoperasikan tidak melibatkan orang lain.

Berbagai pendapat diatas dapat di simpulkan nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong adalah nelayan perorangan atau kelompok masyarakat yang pada umumnya tinggal di sepanjang garis pantai yang mana mata pencariannya bersumber pada sektor perikanan laut. Mata pencarian tersebut telah mereka lakukan tanpa jenjang pendidikan formal.

2. Penghasilan Kepala Keluarga Nelayan

Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki ymang menjadi pemimpin dalam sebuah rumah tangga, yang di dalam rumah tangga terdri dari seorang suami, istri, dan anak-anaknya. Penghasilan dalam rumah tangga biasanya bersumber dari kepala keluarga, yang bertanggung jawab terhadap tingkat kesejahteraan anggota keluarga.

Penghasilan nelayan (Mulyadi: 2005) dalam distribusi bagi hasil bagian yang di bagi dalam pendapatan adalah pendapatan yang dikurangi oleh ongkos-ongkos eksploitasi yang dikeluarkan pada beroperasi ditambah dengan ongkos penjualan hasil. Jadi yang termasuk ongkos adalah bahan bakar/oli, es/garam, biaya makanan para awak kapal dan pemabayaran retribusi.

Penghasilan kepala keluarga adalah semua penghasilan yang diterima oleh kepala rumah tangga dari berbagai jenis kegiatan pertanian dan non pertanian secara luas seperti bertani, beternak, nelayan, nonpeertanian seperti pegawai, pensiunan. Untuk lebih jelasnya pendapatan kepala keluarga dapat dibagi menjadi tiga yaitu berupa barang, uang dan jasa (Warsito dalam desriyeni:1999).

Prayitno (1995) faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan kepala keluarga adalah sebagai berikut: 1) Pendidikan Formal, pendidikan formal dari seseorang tenaga kerja atau menentukan keberhasilan dalam berusaha. Pendidikan formal adalah segenap bentuk pendidikan atau lebih yang diberikan secara koordinir dan berjenjang baik yang bersifat umum maupun khusus. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi mencapai keberhasilan, maksudnya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka seseorang tersebut akan mempunyai peluang lebih besar untk mendapatkan pendapatan yang lebih, jadi pendidikan mempunyai peran tinggi dalam tingkat pendapatan ekonomi seseorang. 2) Keterampilan kerja adalah kecakapan khusus atau keterampilan pengetahuan yang di peroleh dari pengalaman di lapangan, cara-cara yang digunakan tepat oleh seseoorang dalam menentukan kegiatannya.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (2011) membedakan pendapatan Keluarga menjadi 4 golongan yaitu:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 per bulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 1.500.000 per bulan

Badan Pusat Statistik membedakan pengertian pendapatan berupa uang dan barang. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu pendapatan dari gaji/upah yang diperoleh dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.
- b. Pendapatan berupa barang yaitu pendapatan yang berupa pengobatan, transportasi, perumahan, barang produksi dan konsumsi.

Jadi penghasilan kepala keluarga nelayan adalah semua hasil yang di terima oleh kepala rumah tangga dari seluruh faktor profesi sebagai nelayan, yang berasal dari kegiatan melaut, berupa uang atau barang. Baik yang didapat dari pendidikan formal maupun yang didapat dari keterampilan di lapangan atau pengalaman, yang dapat menambah atau meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

3. Penghasilan sampingan Kepala Keluarga Nelayan

Penghasilan sampingan seorang nelayan merupakan profesi yang dilakukan di luar kegiatan sebagai nelayan. Para nelayan mencari pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan dari sektor nelayan, karena penghasilan sebagai nelayan dirasa belum cukup untuk kehidupannya.

Setiap orang yang memiliki pendapatan rendah sangat perlu menambah pendapatan dengan membuka usaha sampingan, karena dengan usaha sampingan tersebut kebutuhan-kebutuhan sebelumnya tidak tercukupi bis di penuhi. Ada tiga cara yang bisa dilakukan, yakni bekerja pada orang lain, membuka usaha sampingan, atau melakukan investasi. Membuka usaha sampingan merupakan cara yang cukup baik untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Alternatif pekerjaan nelayan adalah suatu pekerjaan nelayan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dengan pekerjaan lain seperti mengolah ikaan/menjual ikan, bertani/berkebun/menambak, beternak dan komoditas lainnya. Persoalan yang menimpa kemiskinan keluarga nelayan di harapkan dapat terjawab dengan serangkain kegiatan yang terorganisasi sedemikian rupa sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dialami oleh masyarakat nelayan (Imron dalam Mulyadi:2005).

Suatu kelompok jabatan yang menerangkan tugas- tugas utama mata pencaharian pokok adalah suatu jenis usaha yang dilakukan seseorang secara kontiniu, karena keahliannya dan berfungsi sebagai mata pencaharian pokok, sedangkan mata pencaharian sampingan jenis usaha yang dilakukan tidak tetap dan bisa berubah fungsi sebagai penambah penghasilan pokok (Anggraini:1999).

Penghasilan sampingan kepala keluarga nelayan di Kengarian Tiku V Jorong adalah seluruh kegiatan atau keahlian yang diusahakan kepala keluarga nelayan diluar kegiatan sebagai nelayan (mata pencarian pokok), agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. Penghasilan sampingan cukup berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan, yang juga diperoleh dari hubungan antar sosial sesama masyarakat.

4. Pengeluaran Keluarga Nelayan

Rosyidi (2003) bahwa jenis-jenis pengeluaran sebagai berikut:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga, yaitu total semua pengeluaran rata-rata untuk membeli barang dan jasa, untuk keperluan rumah tangga.
2. Pengeluaran perusahaan atau investasi, yaitu pengeluaran yang digunakan untuk membeli barang dan modal.
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah yaitu pengeluaran yang bersifat konsumsi, seperti: perbaikan jalan.
4. Ekspor bersih, yaitu selisih antara ekspor dan impor.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah totla nilai barang dan jasa yang dibeli oleh rumah tangga dan nilai barang dan jasa yang diterima sebagai pendapatan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri atas tiga komponen utama yaitu: pengeluaran untuk barang-barang tahan lama seperti mobil, mesin cuci dan lain-lain, penegluaran untuk barang-barang yang tidak tahan lama seperti makanan, pakaian dan lain-lain, penegeluaran untuk jasa sepeti pendidikan, kesehatan dan lain-lain (Nanga;2004).

Pengeluaran Konsumsi rumah tangga adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi seluruh rumah tangga selama waktu survei tanpa memperhatikan asal barang yang dikonsumsi baik dari pembelian, produksi sendiri, maupun pemberian orang lain. Pengeluaran yang hanya dicatat sebatas pengeluaran yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga, tidak termasuk pengeluaran untuk usaha dan diberikan kepada pihak lain (Transfer) seperti mengirim uang untuk bukan rumah tangga, menyumbang uang atau barang hibah kepada pihak lain (BPS; 2009).

Pengeluaran keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong adalah total konsumsi rumah tangga nelayan baik pembelian barang dan jasa yang didapat dari penerimaan pendapatan. Pengeluaran ini berupa, pengeluaran makanan harian (pengeluaran pokok) dan pengeluaran bukan makanan dalam setiap bulan (tidak pokok). Baik pengeluaran pribadi, maupun dari keluarga nelayan.

B. Teori Kesejahteraan

Keluarga sejahtera di definisikan persis seperti tertuang dalam pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang No 10 Tahun 1992 yang berbunyi Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang susah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, seimbang antara anggota keluarga, serta hubungan yang baik antara anggota keluarga dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Mosher (1987) menjelaskan bahwa yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan rumah tangga sebab beberapa aspek dari kesejahteraan keluarga tergantung pada pendapatan, besarnya

pendapatan akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu, pangan, sandang, papan, kesehatan dan lapangan kerja.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan (BKKBN 1992, diacu oleh Nuryani 2007).

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga (Bappenas, 2000). Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok.

Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Rambe, 2004).

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada

satu kurun waktu tertentu. Konsep kesejahteraan yang dimiliki bersifat relatif, tergantung bagaimana penilaian masing-masing individu terhadap kesejahteraan itu sendiri. Sejahtera bagi seseorang dengan tingkat pendapatan tertentu belum dapat juga dikatakan sejahtera bagi orang lain (Suyanto, 2014).

Badan Pusat Statistik (2014) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dimensi kesejahteraan rakyat disadari sangat luas dan kompleks, suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu. Oleh karena itu, kesejahteraan rakyat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu :

a. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan. Jumlah yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah. Oleh sebab itu, dalam menangani masalah kependudukan, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian jumlah penduduk, tetapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Di samping itu, program perencanaan pembangunan sosial di segala bidang harus mendapat prioritas utama untuk peningkatan kesejahteraan penduduk.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

c. Pendidikan

Maju tidaknya suatu bangsa terletak pada kondisi tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut. Pemerintah berharap tingkat pendidikan semakin membaik, dan tentunya akan berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk. Indikator kesejahteraan di bidang pendidikan dinilai dari kelancaran membaca di atas usia 10 tahun keatas, pendapat orang tua terhadap pendidikan anak dan jenjang pendidikan yang di tempuh.

d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting untuk menunjukkan kesejahteraan masyarakat dengan indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Untuk mengetahui sejahtera atau tidaknya suatu keluarga maka harus mengetahui berapa jumlah keluarga yang bekerja, jenis pekerjaan, jumlah jam dalam bekerja (seminggu), perlu kerja tambahan, dan jenis pekerjaan.

e. Taraf dan pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran rumah tangga juga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Pergeseraan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sebaliknya elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi. Dalam hal ini peneliti harus mengetahui bahan makanan pokok keluarga nelayan dan kecukupan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pangan dan nonpangan.

f. Perumahan dan lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum, kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga, dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Berbagai fasilitas yang mencerminkan kesejahteraan rumah tangga tersebut diantaranya dapat dilihat dari luas lantai, sumber air minum, dan fasilitas tempat buang air besar. Kualitas perumahan yang baik

dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

g. Sosial, dan lain-lain

Indikator sosial lainnya yang mencerminkan kesejahteraan adalah persentase penduduk yang melakukan perjalanan wisata, persentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan mengakses internet. Selain itu, persentase rumah tangga yang menguasai media informasi seperti telepon, handphone, dan komputer, serta banyaknya rumah tangga yang membeli beras murah/miskin (raskin) juga dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan.

C. Penelitian Relevan

1. Prayitno, Ira Lujianti. 2016. Judul *Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Di Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan*. Menyatakan bahwa nelayan di kampung Nelayan seberang seluruhnya memiliki tingkat kesejahteraan yang tergolong rendah atau miskin. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat pendapatan yang Masih rendah dan pengeluaran rumah tangga yang cukup besar, kesehatan yang kurang, pendidikan yang tergolong cukup, serta kondisi rumah dan fasilitas tempat tinggal yang belum layak.
2. Bambang, Azis Nur. 2013. Judul *Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Alat Tangkap Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Menyatakan tidak menentunya pendapatan gill net dari kegiatan penangkapan tidak sebanding dengan semakin tingginya tingkat harga barang kebutuhan pokok dan jasa, sehingga keluarga nelayan harus mencari pekerjaan tambahan

demi memenuhi kebutuhan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

3. Fitalia Rahma. 2010. Yang berjudul tentang *Study Tentang Tingkat Kesejahteraan Nelayan di kecamatan Batala Kabupaten Mandailing Natal (MANDA)*. Menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh nelayan sangat berperan dalam kegiatan kehidupan rumah tangga nelayan dimana masyarakat nelayan berusaha untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga agar tercapainya tingkat kesjahteraan.

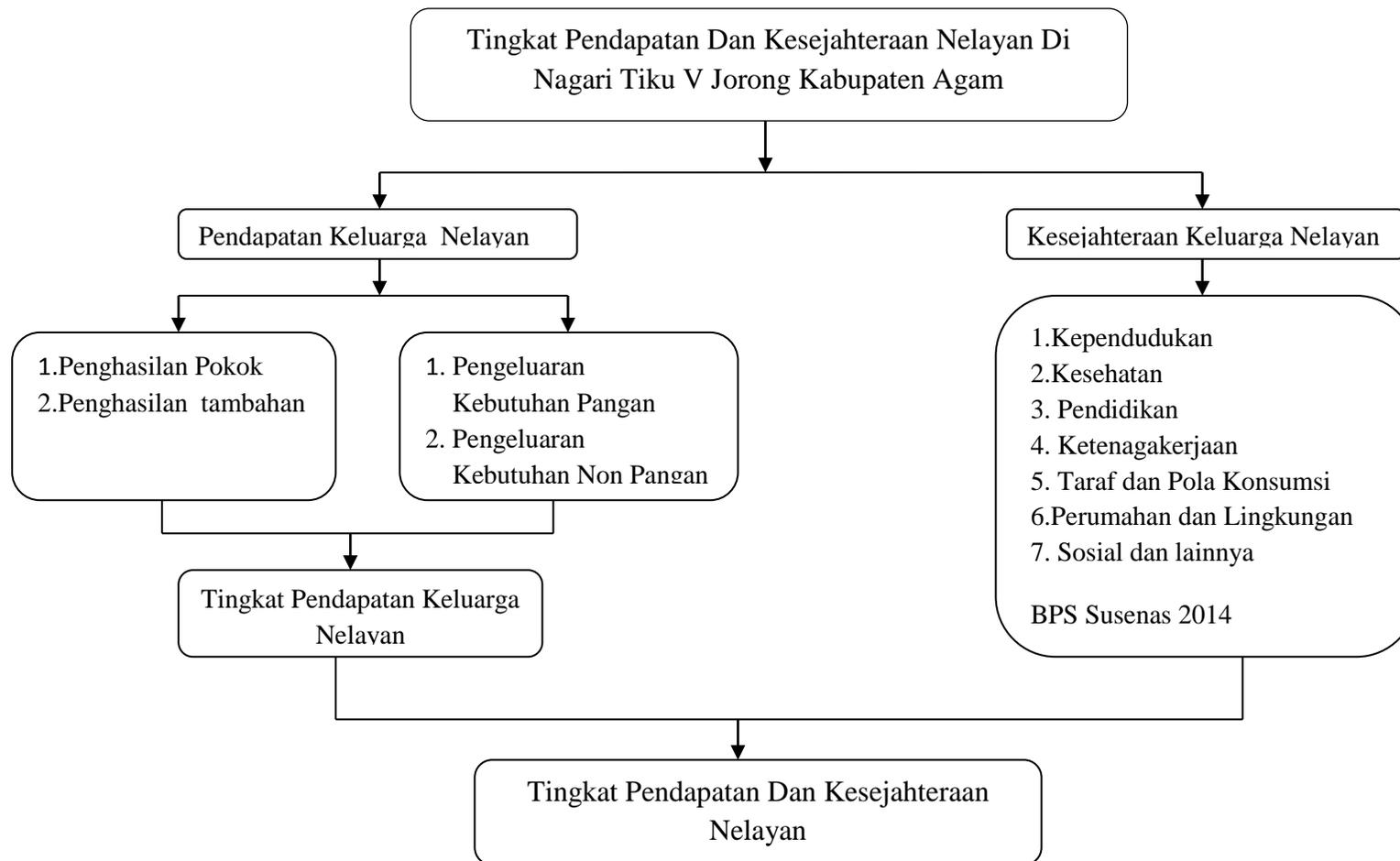
Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian diatas hanya memiliki satu variabel yaitu tingkat kesejahteraan, sedangkan pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu tingkat pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Penelitian diatas juga memfokuskan penelitian terhadap nelayan yang hanya menggunakan alat tangkap *Gill Net* sedangkan pada penelitian ini untuk semua jenis alat tangkap yang bersifat tradisional seperti payang, mata pancing dan lain-lainnya.

D. Kerangka Konseptual

Pada umumnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan keluarga nelayan memiliki tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang berbeda-beda. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan yang hidup spritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara keluarga dengan masyarkat dan lingkungan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).

Tingkat pendapatan keluarga nelayan dapat kita lihat dari penghasilan sebagai nelayan dan penghasilan diluar nelayan, serta melihat bagaimana pengeluaran keluarga nelayan itu sendiri.

Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan dapat diamati dengan menggunakan indikator Badan Pusat Statistik Susenas (2014) yaitu kependudukan, kesehatan, pendidikan, tenaga kerja, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan serta sosial dan lain-lain.



Gambar I. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga nelayan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada rentang Rp 1.5000.000 – Rp 2.5000.000 yang berada pada kategori **sedang**.
2. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam berada pada rentang 7-14 dengan kategori **belum sejahtera**.

B. Saran

Diharapkan dari segi pendapatan keluarga nelayan agar bisa di tingkatkan lagi dengan meningkatkan kemampuan mereka dari cara memperoleh serta mengolah hasil tangkapan. Selain itu juga bisa dikembangkan pendapatan-pendapatan lain di luar nelayan, seperti bertani, wirausaha, jasa, berdagang, serta lainnya yang mampu meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari segi tingkat kesejahteraan keluarga nelayan juga bisa di tingkatkan lagi mulai dari kependudukan dengan mencari pemasukan melalui anggota anggota keluarga lain. Dari segi kesehatan bisa ditingkatkan lagi dengan rutinitas untuk memeriksa jika ada keluhan dan tidak enak badan. Dari segi pendidikan bisa

ditingkatkan baik melalui sekolah terbuka maupun penyuluhan kelompok demi menambah wawasan. Dari segi ketenagakerjaan biasa memproduktifkan anggota anggota keluarga yang menganggur sehingga bisa bekerja dan menghasilkan penghasilan yang baik. Begitu pun hal nya taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya perlu ditingkatkan lagi agar bisa menjadi sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat statistik. 2011. *Golongan pendapatan penduduk*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat statistik. 2014. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2007*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Doli, Himpunan. 1996. *Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Gillnet di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat*. Bogor:FP
- Hendrik. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 1, No. 16: 21-32.
- Mulyadi, S.2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Pratama, Windi. 2006. *Tingkat Pendapatan Keluarga Nelayan di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNP. Padang.
- Soekarwati. 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukmawardhana, Nugroho dkk. 2013. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Alat Tangkap Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.

Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology.

Vol. 2, No. 4: 40-49.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 11 tentang keluarga sejahtera

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN DI KENAGARIAN TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

I. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelumnya saya mendo'akan Bapak/ibu selalu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan dalam dalam lindungan Allah SWT. Pada kesempatan ini saya mengharapkan kemurahan hati bapak/ibu untuk bersedia membantu saya dalam pengisian angket ini.

Adapun tujuan pengisian angket ini semata-mata untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan skripsi dari pendidikan yang saya ikuti di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dengan demikian data dan informasi yang bapak/ibu berikan tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari. Oleh karena itu saya mengharapkan bapak/ibu memberikan data dan informasi dalam mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuan dan kemurahan hati bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan yang ada dengan jelas, sehingga bapak/ibu memahami!
2. Beri tanda (√) / (X) dan isilah titik-titik dengan jawaban yang bapak/ibu anggap tepat.

III. Indetitas Responden

Nama Responden :

Umur Responden :

Alamat Responden :

III. Pertanyaan

A. Pendapatan Nelayan

1. Berapa jumlah pendapatan bapak dalam satu bulan?

a. Kurang dari 500 ribu c. 1 juta – 2 juta e.....

b. 500 ribu-1 juta d. 2 juta lebih

2. Bagaimana kecukupan pendapatan bapak untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

a. Tidak Cukup c. Cukup e.....

b. Pas-pasan d. Berlebih

3. Apakah bapak memiliki pendapatan sampingan?

a. Ada

b. Tidak Ada

4. Jika ada, apa pekerjaan sampingan bapak?

a. Pedagang c. Wiraswata e.....

b. Petani d. jasa

5. Kira-kira berapa jumlah penghasilan sampingan bapak tersebut dalam satu bulan?

a. Kurang dari 500 ribu c. 1 juta-2 juta e.....

b. 500 ribu – 1 juta d. 2 juta lebih

6. Darimana saja sumber-sumber penghasilan anggota keluarga bapak?

- a. Bertani
- b. Berdagang
- c. Wiraswasta e.....
- d. Jasa

7. Anggota keluarga

No	Nama	JK (L/P)	Umur (Thn)	Pekerjaan	Status	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Keterangan :
JK: Jenis Kelamin

8. Selain bapak, siapa anggota keluarga yang ikut menambah sumber pendapatan Keluarga?

- a. Istri
- b. Anak
- c. Menantu
- d.

9. Berapa jumlah penghasilan anggota keluarga bapak dalam satu bulan?

- a. Kurang dari 500 ribu
- b. 500 – 1 Juta
- c. 1 Juta-2 Juta
- d. 2 juta lebih
- e.....

10. Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan

a. Berapa pengeluaran untuk makanan bapak dalam satu bulan ?

No	Jenis	Jumlah (Rp)
1.	Padi-padian a. Beras b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll)
2.	Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll)
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang a. Segar/basah b. Asin/diawetkan
4.	Daging (daging sapi, kerbau, kambing, domba, dll)
5.	Telur dan susu a. Telur ayam/itik/puyuh b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll
6.	Sayur-sayuran (bayam, kangkung, buncis, ketimun, wortel, kacang panjang, bawang, cabe, tomat dll)
7.	Kacang-kacangan (kacang tanah, kacang hijau, kedele, mete, tempe dll)
8.	Buah-buahan (jeruk, Mangga, Apel, durian, Rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll)
9.	Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, mentega dll)
10.	Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll)

11.	Bumbu-bumbuan (<i>garam, keiri, keumbar, merica, terasi, kecap, dll</i>)
12.	Konsumsi lainnya a. Mie instan, mie basah, bihun, macaroni/mie kering b.Lainnya (<i>kerupuk, emping, dll</i>)
13.	Makanan dan Minuman jadi a. Makanan jadi (<i>Roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gdo-gado dll</i>) b.Minuman non alkohol (<i>soft drink, es sirop, limun, air mineral dll</i>) c. Munuman alkohol (<i>bir, anggur, dan, da minuman keras lainnya</i>)
14	Tembakau dan sirih a. Rokok (<i>Rokok kretek, rokok putih, cerutu dll</i>) b.Lainnya (<i>sirih, pinang, tembakau, dll</i>)
Jumlah	

b. Berapa pengeluaran bukan makanan bapak dalam satu bulan?

	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
15.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sewa, kontrak, (<i>milik ssendiri, bebas sewa, dinas,)</i> dll b.Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan c.Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, internet, warnet, benda pos, dll
16.	Aneka barang dan jasa a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan, rambut/muka, tisu dll b.Biaya kesehatan (<i>rumah sakit,</i>

	<p><i>puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll)</i></p> <p>c. Biaya pendidikan (<i>uang pendaftaran, SPP, Komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dll</i>)</p>
17.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (Pakain jadi, bahan pakaian, sepatu, topi, dll)	
18	Brang tahan lama (<i>alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat iburan, alat olahraga, arloji, kamera, HP, listrik, telepon, dn barang elektronik, dll)</i>
19.	Pajak pungutan dan asuransi, a. Pajak,(PBB, pajak kendaraan) b. Pungutan/retribusi c. Asuransi kesehatan d. Lainnya (asuransi lainnya, tilang, PPH dll)
20.	Keperluan pesta, dan upacara, kenduri tidak masuk makanan, (<i>Perkawinanan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dll</i>)
Jumlah	

B. Kesejahteraan

a. Kependudukan

1. Berapa jumlah anggota keluarga yang ikut tinggal dengan bapak?

a. ≤ 4 orang b. 5 orang c. ≥ 5 orang

2. Berapa jumlah orang luar yang ikut tinggal dengan bapak?

a. ≤ 1 orang b. 2 orang c. ≥ 2 orang

3. Berapa orang tanggungan bapak dalam keluarga?

a. ≤ 4 orang b. 5 orang c. ≥ 5 orang

4. Berapa orang jumlah anggota keluarga laki-laki bapak?

a. ≥ 5 orang b. 4 orang c. ≤ 3 orang

5. Berapa orang jumlah anggota keluarga perempuan bapak?

a. ≥ 5 orang b. 4 orang c. ≤ 3 orang

b. Kesehatan

1. Apakah anggota keluarga bapak ada yang mengalami keluhan kesehatan ?

a. Tidak b. Kadang-Kadang c. Ya

2. Apakah keluhan kesehatan tersebut menurunkan aktivitas sehari-hari bapak?

a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya

3. Apakah keluarga bapak setiap bulannya menyediakan dana untuk kesehatan?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Sarana kesehatan apakah yang biasanya yang bapak gunakan?

a. Rumah Sakit b. Puskesmas c. Posyandu

5. Tenaga kesehatan apakah yang biasa digunakan keluarga bapak?

- a. Dokter b. Bidan c. Dukun

6. Tempat persalinan bayi yang biasa digunakan keluarga bapak?

- a. Bidan b. Dukun c. Rumah

7. Dimana tempat keluarga bapak biasanya memperoleh obat?

- a. Puskesmas b. Dukun c. Obat Warung

8. Jenis pengobatan apa yang bapak pilih ketika bapak sakit?

- a. Modern b. Tradisional c. Lain-lain

9. Bagaimana tingkat kemampuan bapak dalam biaya berobat?

- a. Terjangkau b. Cukup Terjangkau c. Sulit Terjangkau

c. Pendidikan

1. Apakah keluarga bapak yang berumur 10 tahun keatas lancar dalam hal membaca dan menulis?

- a. Lancar b. Kurang Lancar c. Tidak Lancar

2. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan putra putri bapak?

- a. Penting b. Kurang penting c. Tidak penting

3. Bagaimana kesanggupan bapak dalam biaya pendidikan?

- a. Sanggup b. Kurang Sanggup c. Tidak sanggup

4. Berapa lama keluarga bapak menamatkan jenjang pendidikan?

- a. ≥ 12 tahun b. 12 tahun c. ≤ 12 tahun

5. Bagaimana dengan rata-rata jenjang pendidikan anak-anak bapak?

a. \geq SMA b.SMP c. SD d. Tidak tamat

6. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan luar sekolah?

a.Perlu b.Kurang perlu c.Tidak Perlu

d. Ketenagakerjaan

1. Berapa jumlah anggota keluarga bapak berusia 15 tahun keatas yang bekerja?

a. \geq 3 orang b. 2 orang c. 1 orang

2. Berapa jumlah anggota keluarga bapak yang belum bekerja?

a. Tidak ada b. 1 orang c. \geq 2 orang

3. Berapa jam waktu bapak bekerja dalam satu minggu?

a. $>$ 35 jam b.31 jam c. $<$ 30 jam

4.Selain berusaha sebgai nelayan apakah anggota keluarga bapak melakukan pekerjaan tambahan?

a. ya b. Sedang mencari c. Tidak ada

5.Jika ada apa jenis pekerjaan tambahan bapak?

a.Wiraswata b. Buruh c.tidak ada

6.Berapa waktu dalam melakukan pekerjaan tambahan bapak?

a. Setiap hari b. Setelah pulang melaut c. Tidak tentu

7. Berapa jumlah jam dalam melakukan pekerjaan tambahan bapak?

a. \geq 7 jam b. 5-6 jam c. . Tidak perlu

8. Bagaimana pendapat bapak mengenai pekerjaan memerlukan keahlian?

a. Perlu b. Kurang Perlu c. Tidak perlu

9. Bagaimana pendapat bapak mengenai upah yang diterima?

- a. Sesuai b. Belum sesuai c. Tidak sesuai

e. Taraf dan Pola Konsumsi

1. Apakah keluarga bapak mengonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok?

- a. ya b. Kadang-kadang c. tidak

2. Apakah pendapatan keluarga bapak perbulan cukup untuk konsumsi pangan dan non

Pangan?

- a.ya b. Kadang-kadang c.tidak

3. Apakah keluarga bapak menyisakan dana untuk kebutuhan sandang dan perumahan?

- a.ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Apakah pendapatan perbulan dapat ditabung atau menanam modal?

- a. ya b. Kadang-kadang c. Tidak

f. Perumahan dan Lingkungan

1. Bagaimana status rumah tempat tinggal bapak?

- a. Milik sendiri b.Menyewa c.Menumpang

2. Bagaimana status tanah tempat tinggal bapak?

- a. Milik sendiri b. Menyewa c. Menumpang

3. Bagaimana jenis perumahan bapak?

- a.Permanen b.Semi Permanen c.Tidak Permanen

4. Bagaimana jenis atap rumah bapak?
 - a. genteng
 - b. Seng/asbes
 - c.rumbia/alang-alang
5. Bagaimana jenis dinding rumah bapak?
 - a. Semen
 - b.Papan
 - c.geribik
6. Bagaimana lantai rumah bapak?
 - a. semen
 - b.Kayu/papan
 - c.tanah
7. Apakah rata-rata luas lantai mencukupi setiap anggota keluarga bapak?
 - a.ya
 - b.belum
 - c. Tidak
8. Apa jenis penerangan yang bapak gunakan?
 - a. Listrik
 - b.Patromak
 - c. Lampu teplok
- 9.Bahan bakar apa yang di gunakan keluarga bapak untuk memasak?
 - a. Gas elpiji
 - b. Minyak Tanah
 - c.Kayu
10. Darimana jenis sumber air yang diminum keluarga bapak?
 - a.PAM/ledeng
 - b. Sumur
 - c.Sungai
11. Bagaimana penggunaan air minum dalam keluarga bapak?
 - a. Matang
 - b.Mentah
 - c.lainnya
12. Apakah bapak sudah memikiki Wc?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c.tidak ada
13. Berapa jarak antara WC bapak dengan sumber air?
 - a. >10 m
 - b. 5-10 m
 - c.<5 m

14. Apa jenis WC yang bapak gunakan?

- a. WC Jongkok b. WC cemplung c. Sungai

15. Dimana Tempat pembuangan sampah bapak?

- a. Lubang sampah b. Sungai c. tidak menentu

g. Sosial dan lain-lain

1. Bagaimana akses wisata keluarga bapak?

- a. Mudah dan sering b. Mudah tapi tidak sering c. tidak pernah

2. Apakah bapak berpergian atau berwisata sejauh 100 Km dalam waktu 6 bulan?

- a. Sering >2 kali b. tidak sering <2 kali c. tidak pernah

3. Apakah bapak paham dalam menggunakan komputer?

- a. Paham b. Kurang paham c. Tidak paham

4. Bagaimana masalah biaya untuk hiburan dan olahraga keluarga bapak?

- a. Mudah b. Cukup c. Sulit

5. Apa jenis penggunaan teknologi telephone seluler bapak?

- a. Smartphone b. Telephone seluler c. Tidak mempunyai

Pendapatan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	3 orang	Istri	1 juta-2 juta	1.540.000	800.000
2	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.750.000	1.000.000
3	2 juta lebih	Tidak Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	900.000
4	1 juta-2 juta	Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	2 orang	Tidak ada	Tidak ada	700.000	500.000
5	2 juta lebih	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.650.000	1.300.000
6	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.350.000	900.000
7	500 ribu- 1 juta	Tidak Cukup	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.755.000	950.000
8	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.200.000	750.000
9	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.200.000	800.000
10	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.670.000	700.000
11	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	850.000
12	500 ribu- 1 juta	Tidak Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.350.000	750.000
13	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Swasta	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.455.000	900.000
14	500 ribu- 1 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	2 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	900.000	800.000
15	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	950.000
16	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.790.000	900.000
17	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.750.000	790.000
18	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.200.000	850.000
19	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000	6.00.000
20	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Petani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	800.000
21	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.200.000
22	2 juta lebih	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.500.000	1.100.000
23	2 juta lebih	Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.600.000	950.000
24	1 juta-2 juta	Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	3 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.100.000	900.000
25	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.550.000	1.000.000
26	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	900.000
27	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.400.000	950.000
28	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	Menjual ikan	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.700.000	900.000
29	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.600.000	1.000.000
30	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.600.000	800.000
31	2 juta lebih	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	1.000.000
32	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.400.000	1.000.000
33	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.300.000	900.000
34	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	1.200.000
35	2 juta lebih	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	7 orang	ada	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.000.000
36	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	6 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000	900.000

37	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	8 orang	anak	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.500.000
38	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	1.000.000
39	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	berdagang	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.600.000	900.000
40	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	berdagang	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	900.000
41	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.300.000	900.000
42	2 juta lebih	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.800.000	1.000.000
43	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.700.000	1.200.000
44	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.300.000
45	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.650.000	1.000.000
46	500 ribu- 1 juta	Cukup	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	1.000.000
47	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	15.000.000	1.000.000
48	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.700.000	1.000.000
49	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	2 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000	900.000
50	1 juta-2 juta	Cukup	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	950.000
51	<500.000	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	2 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.000.000	900.000
52	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	950.000
53	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	900.000
54	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	1.000.000
55	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Swasta	8 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.100.000
56	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.000.000	1.000.000
57	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.800.000	900.000
58	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	900.000
59	500 ribu- 1 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.000.000
60	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	6 orang	anak	500 ribu- 1 juta	1.500.000	800.000
61	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	850.000
62	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	900.000
63	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	655.000
64	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	900.000
65	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	2 juta lebih	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	1.000.000
66	2 juta lebih	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	1.100.000
67	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	1 juta-2 juta	Tidak ada	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	1.200.000
68	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	2 juta lebih	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	1.000.000
69	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	2 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000	600.000
70	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	1.000.000
71	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	berdagang	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000	900.000
72	2 juta lebih	Tidak Cukup	Ada	Swasta	1 juta-2 juta	Swasta	9 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.500.000	1.250.000
73	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	1 juta-2 juta	Swasta	6 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	900.000
74	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	1 juta-2 juta	Bertani	5 orang	anak	500 ribu- 1 juta	3.000.000	900.000

75	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000	600.000
76	2 juta lebih	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	6 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.500.000	960.000
77	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	Swasta	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.000.000
78	1 juta-2 juta	Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	6 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	975.000
79	2 juta lebih	Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	6 orang	Tidak ada	Tidak ada	2.000.000	1.300.000
80	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.700.000	1.200.000
81	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Bertani	5 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	2.000.000	1.300.000
82	1 juta-2 juta	Tidak Cukup	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	900.000
83	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Pedagang	500 ribu- 1 juta	Tidak ada	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.400.000	950.000
84	500 ribu- 1 juta	Tidak Cukup	Ada	Swasta	500 ribu- 1 juta	Swasta	3 orang	Tidak ada	Tidak ada	1.350.000	750.000
85	1 juta-2 juta	Pas-pasan	Ada	Petani	500 ribu- 1 juta	Swasta	4 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.455.000	900.000
86	500 ribu- 1 juta	Pas-pasan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Swasta	7 orang	Istri	500 ribu- 1 juta	1.500.000	655.000

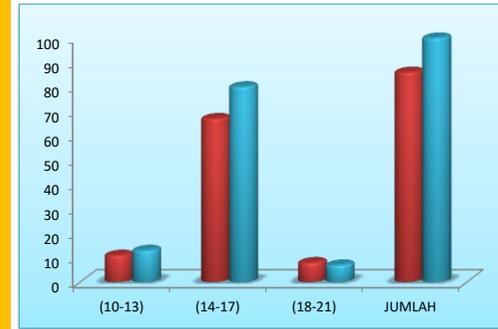
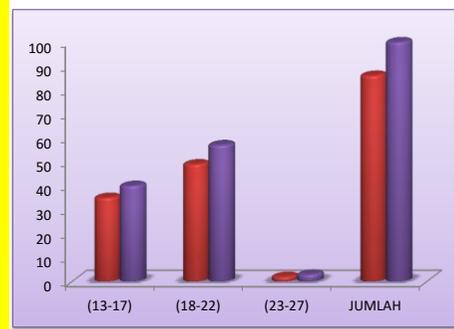
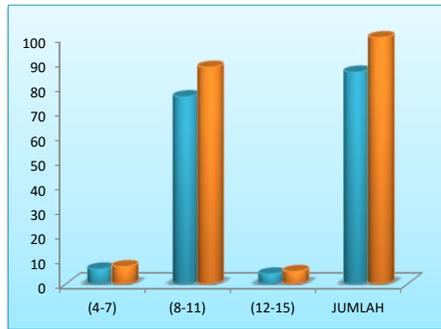
RESPONDEN	KEPENDUDUKAN					JUMLAH	KRITERIA	SKOR	KESEHATAN									JUMLAH	KRITERIA	SKOR	PENDIDIKAN						JUMLAH	KRITERIA	SKOR		
	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	6	7	8	9				1	2	3	4	5	6					
1	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	3	3	2	23	BAIK	3		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
2	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	1	2	2	3	1	2	3	20	CUKUP	2		3	3	2	2	3	2	15	CUKUP	2
3	2	2	3	3	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	3	2	21	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
4	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	3	2	21	CUKUP	2		3	1	3	1	1	3	12	KURANG	1
5	2	3	2	2	1	10	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
6	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
7	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
8	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
9	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	KURANG	1		3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2
10	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	2	2	2	18	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
11	3	3	1	1	1	9	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	1	15	KURANG	1		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
12	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
13	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	KURANG	1		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
14	3	3	3	3	1	13	BAIK	3		2	2	1	1	2	3	1	1	2	15	KURANG	1		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
15	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	KURANG	1		3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2
16	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	1	1	1	1	2	2	16	KURANG	1		3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2
17	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	2	1	2	1	15	KURANG	1		3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2
18	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	1	15	KURANG	1		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
19	2	3	3	1	1	10	CUKUP	2		2	2	1	2	2	3	1	2	1	16	KURANG	1		3	3	2	2	3	1	14	CUKUP	2
20	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
21	2	3	2	1	2	10	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
22	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
23	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
24	2	3	2	1	1	9	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
25	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	1	19	CUKUP	2		3	3	2	1	1	3	13	KURANG	1
26	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
27	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	1	2	2	2	3	1	2	2	18	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
28	2	3	2	1	2	10	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
29	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	2	2	2	21	CUKUP	2		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
30	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
31	1	3	1	2	1	8	CUKUP	2		3	2	2	2	2	1	2	2	3	19	CUKUP	2		3	2	1	2	3	1	12	KURANG	1
32	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
33	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
34	2	3	2	1	1	9	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	3	3	1	15	CUKUP	2
35	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	1	2	19	CUKUP	2		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
36	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	3	1	2	1	3	1	17	KURANG	1		3	2	3	1	1	2	12	KURANG	1
37	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	1	19	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
38	3	3	3	3	3	15	BAIK	3		1	1	2	2	2	2	3	1	2	16	KURANG	1		2	2	3	3	2	1	13	KURANG	1
39	2	3	2	2	1	10	CUKUP	2		3	2	2	2	2	3	1	2	2	19	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
40	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	1	2	1	17	KURANG	1		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
41	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
42	2	3	2	1	2	10	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	1	2	2	18	CUKUP	2		3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2
43	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	3	1	1	17	KURANG	1		2	3	3	3	3	3	17	CUKUP	2
44	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	1	15	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3
45	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1		3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
46	3	1	3	1	1	9	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	1	3	1	19	CUKUP	2		3	3	3	2	3	3	17	CUKUP	2
47	2	3	3	1	1	10	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	1	3	2	19	CUKUP	2		3	3	3	2	3	3	17	CUKUP	2
48	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	1	1	3	18	CUKUP	2		2	3	3	2	3	3	16	CUKUP	2
49	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	1	2	2	3	1	1	1	15	KURANG	1		3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2
50	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	3	1	3	20	CUKUP	2		3	3	3	2	3	3	17	CUKUP	2
51	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	1	2	2	2	3	1	1	16	KURANG	1		3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2
52	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	2	3	3	1	3	20	CUKUP	2		3	3	3	2	3	3	17	CUKUP	2
53	3	3	3	1	2	12	BAIK	3		3	3	2	2	2	3	1	1	2	19	CUKUP	2		3	3	2	1	3	2	14	CUKUP	2
54	3	3	2	2	1	11	CUKUP	2		2	2	2	2	3	3	3	1	2	20	CUKUP	2		2	3	3	1	1	3	13	KURANG	1
55	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	KURANG	1		3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2
56	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2		2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	KURANG	1		3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3

57	1	3	1	1	1	7	KURANG	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	19	CUKUP	2	3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2
58	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	20	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	17	CUKUP	2
59	3	1	3	1	1	9	CUKUP	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	16	KURANG	1	3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2	
60	1	1	1	1	1	6	KURANG	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	15	KURANG	1	3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2	
61	3	3	1	1	2	10	CUKUP	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	20	CUKUP	2	3	3	2	3	3	3	17	CUKUP	2	
62	2	3	2	1	1	9	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	22	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2	
63	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1	3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2	
64	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	16	KURANG	1	3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2	
65	1	3	1	1	1	7	KURANG	1	3	3	2	1	2	3	1	2	2	19	CUKUP	2	3	3	3	2	2	3	16	CUKUP	2	
66	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2	
67	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	17	KURANG	1	2	3	2	1	2	2	12	KURANG	1	
68	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2	
69	3	3	3	1	2	12	BAIK	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
70	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23	BAIK	3	3	3	3	1	3	3	16	CUKUP	2	
71	1	3	1	1	2	8	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
72	1	3	1	1	1	7	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21	CUKUP	2	3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2	
73	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
74	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
75	2	1	1	1	1	6	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	1	3	13	KURANG	1	
76	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	21	CUKUP	2	3	3	3	3	3	3	17	CUKUP	2	
77	2	3	1	1	1	8	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	18	CUKUP	2	3	3	2	1	2	2	13	KURANG	1	
78	1	3	1	1	1	7	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	3	3	3	17	CUKUP	2	
79	2	2	3	3	1	11	CUKUP	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
80	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	21	CUKUP	2	3	1	3	1	1	3	12	KURANG	1	
81	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1	3	3	2	2	3	3	16	CUKUP	2	
82	2	3	2	1	2	10	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
83	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	20	CUKUP	2	3	3	2	1	2	3	14	CUKUP	2	
84	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	19	CUKUP	2	3	3	3	3	3	3	18	BAIK	3	
85	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	17	KURANG	1	3	3	2	1	2	2	13	KURANG	1	
86	3	3	3	1	1	11	CUKUP	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17	KURANG	1	3	3	2	2	2	3	15	CUKUP	2	

KELAS	F	%
(4-7)	6	7
(8-11)	76	88
(12-15)	4	5
JUMLAH	86	100

KELAS	F	%
(13-17)	35	40
(18-22)	49	57
(23-27)	2	3
JUMLAH	86	100

KELAS	F	%
(10-13)	11	13
(14-17)	67	80
(18-21)	8	7
JUMLAH	86	100



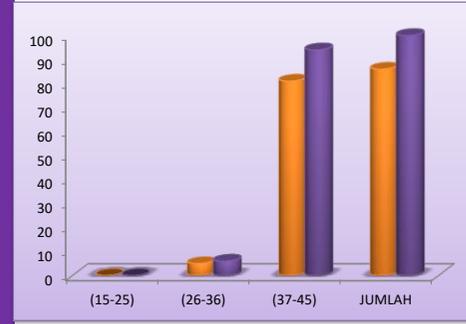
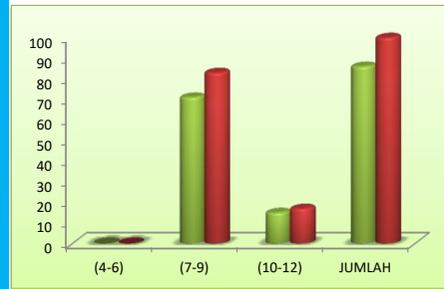
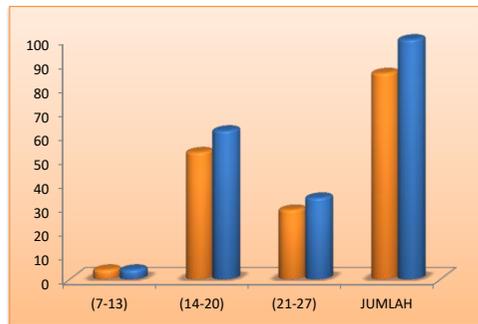
KETENAGAKERJAAN									JUMLAH	KRITERIA	SKOR	TARAF DAN POLA KONSUMSI				JUMLAH	KRITERIA	SKOR	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN										
1	2	3	4	5	6	7	8	9				1	2	3	4				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	2	3	2	1	1	3	3	1	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
1	2	3	2	1	1	3	3	1	17	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
1	1	3	2	1	1	3	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
1	3	1	3	3	2	2	3	3	21	PRODUKTIF	3	3	3	3	3	12	BAIK	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	2	1	2	3	3	3	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	3	2	3	3	1	3	3	3	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	2	3	2	2	3	3	3	20	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	2	2	2	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	1	1	7	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	2	3	2	2	2	2	3	18	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	2	2	1	2	1	3	2	15	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3	2	23	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	2	3	3	2	2	3	2	19	CUKUP	2	3	2	1	2	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	1	3	3	1	2	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	2	2	1	1	2	3	2	15	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	1	2	3	1	2	3	3	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	1	2	3	1	2	3	2	16	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	1	2	1	1	1	3	2	13	TIDAK PRODUKTIF	1	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	1	2	1	1	2	3	2	14	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	3	2	1	1	1	3	2	15	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
1	1	2	3	3	2	1	3	2	18	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	3	3	2	1	3	3	2	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	2	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
1	1	3	1	3	3	2	3	3	20	CUKUP	2	3	3	2	2	10	BAIK	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
1	1	3	3	3	2	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	3	3	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	1	1	1	1	3	2	14	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	2	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
1	1	3	3	2	2	3	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	2	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	1	1	3	2	3	18	CUKUP	2	3	2	2	3	10	BAIK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
1	3	3	3	3	1	3	2	3	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	3	10	BAIK	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
1	1	3	3	2	3	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	2	2	2	3	2	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	3	3	2	2	2	3	2	3	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	3	10	BAIK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
1	1	3	3	3	3	3	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	1	3	2	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	3	3	11	BAIK	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1
1	1	3	2	2	2	1	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
2	3	1	1	3	3	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	3	2	10	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	2	2	3	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	2	2	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	2	2	3	1	3	3	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
1	1	3	3	3	2	2	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	PRODUKTIF	3	3	3	2	2	10	BAIK	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3	24	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
1	1	2	3	3	2	3	3	3	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	1	2	1	1	1	1	3	3	14	CUKUP	2	3	3	2	1	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
1	1	2	1	1	1	1	3	2	13	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
2	1	2	1	1	1	1	3	2	14	CUKUP	2	3	3	3	1	10	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
1	1	3	1	1	1	1	3	3	15	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3
2	1	2	2	1	1	1	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1
1	1	3	1	1	1	1	3	2	14	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
3	1	2	2	1	1	1	3	1	15	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
2	1	2	1	1	1	1	3	2	16	CUKUP	2	3	3	3	2	11	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
1	1	2	1	1	1	1	3	1	12	TIDAK PRODUKTIF	1	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
1	3	2	2	3	1	3	3	3	21	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2

1	1	2	2	1	1	1	3	2	14	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	
2	1	2	2	1	1	3	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	
3	1	2	2	1	1	3	1	3	17	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	
3	3	1	1	1	3	3	3	3	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
1	2	2	1	1	1	3	2	3	16	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	3	2	12	TIDAK PRODUKTIF	1	3	3	1	1	8	CUKUP	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	
1	3	1	1	1	3	3	3	3	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
1	3	2	2	2	1	3	3	2	19	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
3	3	3	1	1	1	2	3	3	20	CUKUP	2	3	3	2	2	10	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
1	1	2	1	1	1	1	3	2	13	TIDAK PRODUKTIF	1	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	1	1	1	3	3	2	16	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	
1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	2	2	1	3	2	18	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	2	2	1	3	3	2	18	CUKUP	2	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	3	3	3	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	3	3	3	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	3	10	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	2	2	3	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	2	3	2	2	2	3	3	2	20	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	
2	1	3	1	1	1	1	3	2	15	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	3	3	3	2	3	23	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	3	3	3	3	2	3	3	2	23	PRODUKTIF	3	3	2	2	1	8	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
1	1	3	2	1	2	3	3	3	19	CUKUP	2	3	3	2	2	10	BAIK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	2	1	1	3	3	2	17	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
1	3	1	3	3	2	2	3	3	21	PRODUKTIF	3	3	3	3	3	12	BAIK	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	2	3	3	2	1	3	2	18	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
1	1	3	3	2	1	3	3	2	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
1	1	3	3	3	2	3	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	3	3	3	3	3	3	2	22	PRODUKTIF	3	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
3	2	2	3	1	3	2	3	2	21	PRODUKTIF	3	3	2	3	3	11	BAIK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	CUKUP	2	3	2	2	2	9	CUKUP	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	

KELAS	F	%
(7-13)	4	4
(14-20)	53	62
(21-27)	29	34
JUMLAH	86	100

KELAS	F	%
(4-6)	0	0
(7-9)	71	83
(10-12)	15	17
JUMLAH	86	100

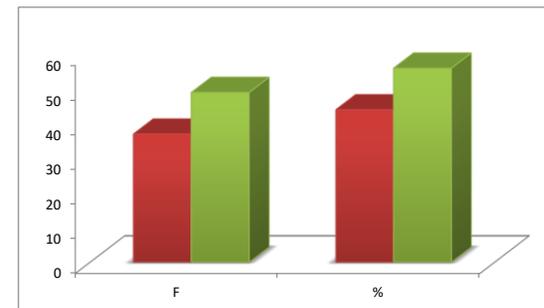
KELAS	F	%
(15-25)	0	0
(26-36)	5	6
(37-45)	81	94
JUMLAH	86	100



12	13	14	15	JUMLAH	KRITERIA	SKOR	SOSIAL DAN LAIN LAIN					JUMLAH	KRITERIA	SKOR
							1	2	3	4	5			
3	2	3	3	40	BAIK	3	2	2	1	1	3	9	CUKUP	2
3	1	3	3	40	BAIK	3	1	1	2	1	3	8	CUKUP	2
3	3	3	1	40	BAIK	3	2	2	1	1	3	9	CUKUP	2
3	1	3	3	38	BAIK	3	2	2	1	2	3	10	CUKUP	2
3	2	3	1	39	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	2	2	2	3	10	CUKUP	2
2	2	3	1	38	BAIK	3	2	1	1	3	3	10	CUKUP	2
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	2	1	39	BAIK	3	1	1	1	2	3	8	CUKUP	2
3	2	3	1	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	2	3	8	CUKUP	2
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	2	1	2	3	9	CUKUP	2
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	2	2	2	3	10	CUKUP	2
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	2	3	8	CUKUP	2
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	2	3	37	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	1	3	39	BAIK	3	1	2	2	2	3	10	CUKUP	2
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
2	3	3	3	43	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	3	2	2	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	1	39	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	1	39	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
2	3	3	1	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	1	1	37	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	1	39	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
1	3	1	1	37	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	1	1	35	CUKUP	2	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	2	2	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	43	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
2	3	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	3	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	39	BAIK	3	2	2	2	2	3	11	CUKUP	2
3	1	3	3	40	BAIK	3	1	1	2	1	2	7	KURANG	1
3	1	3	1	38	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
2	1	3	3	37	BAIK	3	1	1	2	1	2	7	KURANG	1
3	1	1	1	36	CUKUP	2	1	1	2	1	1	6	KURANG	1
2	1	1	3	36	CUKUP	2	1	1	2	1	2	7	KURANG	1
3	1	3	3	39	BAIK	3	2	2	2	2	2	10	CUKUP	2
2	2	3	3	39	BAIK	3	2	1	1	1	2	7	KURANG	1
2	1	1	3	36	CUKUP	2	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
3	1	3	3	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	2	2	2	3	10	CUKUP	2

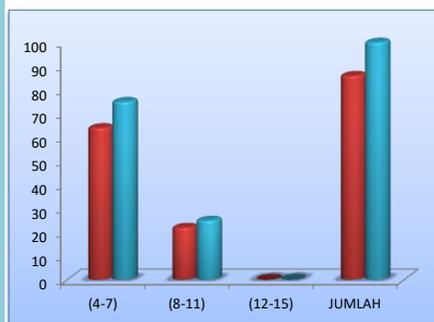
JUMLAH SKOR	KLASIFIKASI
16	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
12	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
11	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA

KLASIFIKASI	INTERVAL	F	%
SEJAHTERA	(15-21)	37	44
BELUM SEJAHTERA	(7-14)	49	56



3	1	3	3	39	BAIK	3	1	1	2	1	1	6	KURANG	1
2	1	3	3	38	BAIK	3	1	1	2	1	1	6	KURANG	1
3	1	1	3	37	BAIK	3	1	1	2	1	2	7	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
3	3	1	3	39	BAIK	3	1	1	2	1	1	6	KURANG	1
1	3	3	1	37	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
3	2	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
2	3	3	1	40	BAIK	3	1	1	2	1	2	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	2	2	2	2	9	CUKUP	2
3	2	3	3	40	BAIK	3	1	2	1	1	2	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	2	2	2	8	CUKUP	2
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	2	6	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	2	6	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	2	6	KURANG	1
3	3	3	3	43	BAIK	3	1	1	1	1	2	6	KURANG	1
3	2	3	3	40	BAIK	3	1	1	1	1	2	6	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	40	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	3	3	3	43	BAIK	3	1	2	2	1	3	9	CUKUP	2
3	3	3	1	40	BAIK	3	2	2	1	1	3	9	CUKUP	2
3	1	3	3	38	BAIK	3	2	2	1	2	3	10	CUKUP	2
3	2	1	3	39	BAIK	3	1	2	2	2	3	10	CUKUP	2
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	1	1	1	5	KURANG	1
2	3	3	3	43	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	3	3	41	BAIK	3	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	1	1	1	35	CUKUP	2	1	1	1	1	3	7	KURANG	1
3	2	3	3	42	BAIK	3	1	1	2	2	2	8	CUKUP	2

KELAS	F	%
(4-7)	64	75
(8-11)	22	25
(12-15)	0	0
JUMLAH	86	100



13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
12	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
12	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA
15	SEJAHTERA
16	SEJAHTERA
13	BELUM SEJAHTERA
14	BELUM SEJAHTERA

Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Nelayan Sebagai Responden



Kegiatan Masyarakat Sebagai Nelayan



Kegiatan Masyarakat Sebagai Nelayan



Perahu Nelayan Untuk Menangkap Ikan



Rumah Sebagai Tempat Tinggal Keluarga Nelayan



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA
Jalan Mahoni Pasa Tiku Telp. (0751) 699111 Kode Pos 26473

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 21/PNL/ TJM /XII -2017

Setelah mempelajari Surat Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Nomor : 5135/UN35.6/LT/2017 tertanggal 12 Desember 2017 perihal Mohon izin Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian di Kecamatan Tanjung Mutiara, yang dilakukan oleh :

Nama : **KESRI ARIF**
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Kandung/ 24-05-1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jorong Panjalangan Nagari Bukik Kandung
Kecamatan X Koto Diatas Kab. Solok
Nomor Kartu Identitas : 1302122405950003
Lokasi Kegiatan : Nagari Tiku V Jorong
Waktu Kegiatan : 25 Desember 2017 s/d 31 Januari 2018
Anggota : -
Judul Kegiatan : **"Analisis pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kab.Agam"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan peneitian,serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitiannya kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang beriakuk dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil kegiatan sebanyak 1(satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam u.p. Camat yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka izin penelitian ini dicabut.

Ditetapkan di T I K U
pada tanggal 21 Desember 2017 M
02 Rabiul Akhir 1439 H

An. BUPATI AGAM

UB. CAMAT TANJUNG MUTIARA

Kasi Pelayanan dan Tata Pemerintahan



WERI IKHWAN

Penata III/d

NIP. 19681208 198903 1 006

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Wali Nagari Tiku V Jorong
3. Ybs